

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari lapangan tentang peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa MTsN di Kecamatan Kualuh Selatan melalui pembelajaran berbasis masalah (PBM), diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, diantaranya:

1. Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran biasa.
2. Peningkatan kemampuan *self-efficacy* siswa yang mendapat pembelajaran berbasis masalah lebih baik dari pada siswa yang mendapat pembelajaran biasa.
3. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran dengan kemampuan awal matematika (KAM) siswa terhadap peningkatan *self-efficacy* siswa.
5. Proses penyelesaian jawaban siswa pada pembelajaran berbasis masalah lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran biasa. Hal ini dapat dilihat dari lembar jawaban siswa dalam menyelesaikan tes komunikasi matematis siswa.

## 5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa PBM telah berhasil meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* peserta didik. PBM ini sangat sesuai untuk digunakan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan mutu pendidikan matematika.

. Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa implikasi yang perlu diperhatikan guru sebagai dampak penggunaan pembelajaran berbasis masalah antara lain:

1. Secara keseluruhan PBM dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* peserta didik.
2. PBM ini lebih baik diterapkan untuk peserta didik dengan tingkat kemampuan awal matematik (KAM) tinggi dari pada peserta didik dengan KAM sedang dan rendah.
3. Bekerja kelompok dalam PBM merupakan salah satu sarana bagi peserta didik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* peserta didik yang menciptakan suasana belajar menjadi lebih aktif, kreatif dan mandiri.
4. Guru matematika lebih terampil memilih pembelajaran yang menghadirkan masalah nyata dan kompleks yang memicu peserta didik untuk menyelesaikannya dengan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri.

## 5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka ada beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak tertentu yang berkepentingan

terhadap penerapan pembelajaran berbasis masalah (PBM). Saran-saran tersebut diantaranya adalah:

#### 1. Kepada Guru

- a) Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self-efficacy* siswa, pembelajaran berbasis masalah dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif bagi guru matematika terutama pada materi lingkaran.
- b) Pada tahap bimbingan diperlukan kelihaihan guru dalam memberi *scaffolding* kepada siswa/kelompok yang mengalami kesulitan sehingga mereka dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan yang diharapkan.
- c) Penerapan pembelajaran berbasis masalah membutuhkan waktu yang banyak, untuk itu guru hendaknya dapat mengefektifkan waktu sebaik mungkin.

#### 2. Kepada peneliti lanjutan

- a) Dapat dilakukan penelitian lanjutan, namun mengingat penerapan pembelajaran berbasis masalah ini membutuhkan waktu yang banyak maka hendaknya alokasi waktu harus dipertimbangkan agar memperoleh hasil yang maksimal.
- b) Untuk penelitian lebih lanjut hendaknya penelitian ini dapat dilengkapi dengan meneliti kemampuan atau aspek lain untuk melihat apakah pembelajaran berbasis masalah juga dapat meningkatkan aspek lain tersebut.